

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi . Oleh karena itu, penulis menetapkan pabrik tahu mana yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini, 5 Pabrik tahu yang akan diteliti di Rantauprapat sebagai berikut:

- a. Pabrik tahu Pak Amir
- b. Pabrik tahu Pak Tio,
- c. Pabrik tahu Pak Wasir,
- d. Pabrik tahu Pak Parno dan
- e. Pabrik tahu Pak Ponidi.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Untuk lebih jelas dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Waktu Penelitian

N O	Kegiatan	JADWAL PENELITIAN																					
		Desember 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																						
2	Pra Riset																						

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian yang disebut sebagai narasumber dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugawa, Ilat, & Kalalo (2018) teknik wawancara dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pihak perusahaan dan melakukan tanya jawab mengenai data-data yang sekiranya diperlukan. Data tersebut yaitu tentang biaya produksi dan juga melakukan pengamatan langsung terhadap proses produksi untuk mendapatkan informasi tentang semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Peneliti akan bertanya langsung kepada bagian akuntansi, bagian produksi, bagian pemasaran dan bagian administrasi dan umum mengenai apa saja yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilakukan terhadap UMKM Pabrik Tahu.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan karyawan dalam pengelolaan tahu di UMKM Pabrik Tahu.

Data sekunder diperoleh dari studi literatur yang dilakukan melalui pencarian data yang bersifat teoritis yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yang memanfaatkan data usaha yang berupa data keuangan, buku-buku pendukung teori dan hasil penelitian terdahulu.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi, mengumpulkan data di lapangan, dan langsung melakukan wawancara dengan cara langsung mendatangi narasumber di tempat penelitian dan wawancara dengan pemilik dari masing-masing pabrik tahu.

Menurut Sugiyono (2017:9): Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan bukti transaksi keuangan

Pengumpulan transaksi dilakukan sebagai langkah awal menganalisis daftar transaksi yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Tahu.

2. Identifikasi Biaya Produksi

Dalam mengidentifikasi biaya produksi dalam menentukan HPP berikut analisis yang perlu untuk dilakukan

a. Analisis Penentuan Biaya Tenaga Kerja

Unsur-unsur HPP adalah biaya tenaga kerja langsung. Ini menjadi komponen biaya untuk menghitung Harga Pokok Penjualan. Biaya tenaga kerja

langsung sebagai unsur-unsur HPP adalah terlibat dalam produksi barang maupun jasa.

Kemudian, biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai unsur-unsur HPP adalah semua biaya tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam produksi. Tenaga kerja tidak secara khusus terlibat dalam operasi tertentu atau saat produksi. Ini sudah termasuk biaya overhead.

b. Analisis Penentuan Biaya Bahan Baku

Unsur-unsur HPP adalah biaya bahan baku. Unsur HPP ini menjadi dasar yang digunakan untuk membuat produk barang jadi. Umumnya, material yang digunakan untuk produksi barang, berasal dari pembelian lokal, impor, atau kebutuhan sendiri. Biaya bahan baku sebagai unsur-unsur HPP adalah harga bahan pokok untuk membuat produk.

c. Analisis Penentuan Biaya *Overhead* Pabrik

Unsur-unsur HPP adalah biaya *Overhead* pabrik. Ini berupa semua biaya yang terjadi dalam pembuatan suatu produk. Biaya *Overhead* dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan skala usaha, jenis usaha, sumber daya yang digunakan, dan lain sebagainya.

d. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*. Dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing*, semua biaya harus dikalkulasikan seperti berikut :

Biaya Bahan Baku	xxx
------------------	-----

Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Tetap	xxx
<u>Biaya <i>Overhead</i> Variabel</u>	<u>xxx +</u>
Biaya Produksi	xxx